

Pemanfaatan Sosial Media Youtube dalam Pembelajaran Menulis pada Masa Sekolah Tatap Muka di SMP Negeri 38 Palembang

Rizky Widia Kardika

(Corresponding Author)

Program Studi Ilmu Pendidikan Bahasa
Universitas Negeri Semarang
Email: rizkywidia94students.unnes.ac.id

Subyantoro

Universitas Negeri Semarang
Email: bintoro@mail.unnes.ac.id

Rahayu Pristiwati

Universitas Negeri Semarang
Email: pristi@mail.unnes.ac.id

APA Citation: Kardika, R. W., Subyantoro, S., & Pristiwati, R. (2022). Pemanfaatan Sosial Media Youtube dalam Pembelajaran Menulis pada Masa Sekolah Tatap Muka di SMP Negeri 38 Palembang. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 5(2), 379-391. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v5i2.1979>

Submitted: 18-August-2022
Accepted : 15-December-2022

Published: 17-December-2022

DOI: <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v5i2>
URL: <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v5i2.1979>

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan langkah-langkah guru dalam penggunaan sosial media youtube dalam pembelajaran menulis pada masa sekolah tatap muka dan mendeskripsikan keunggulan dan kelemahan penggunaan sosial media youtube dalam pembelajaran menulis pada masa sekolah tatap muka di SMP Negeri 38 Palembang. Metode penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data diperoleh melalui metode observasi dan metode wawancara. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan langkah-langkah guru dalam pemanfaatan sosial media youtube dalam pembelajaran menulis pada masa sekolah tatap muka di SMP Negeri 38 Palembang diterapkan dengan mengacu pada RPP yang digunakan guru dengan pendekatan konstruktivisme melalui 3 tahapan, yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan video dalam media youtube tersebut dapat merangsang kreativitas, minat, dan motivasi dari siswa. Selain itu, melalui media youtube siswa dan guru melaksanakan beberapa kegiatan berikut: (1) dalam pemanfaatan media sosial youtube, guru terlebih dahulu akan mengunggah video terkait materi menulis ke youtube dan menambahkan jadwal, deskripsi video, dan *share link* untuk memudahkan siswa dalam mengakses video pembelajaran bahasa Indonesia; (2) siswa akan menonton materi pembelajaran menulis dalam video youtube yang telah diberikan guru; dan (3) siswa akan mengembangkan ide pokok dari video yang telah ditonton dan mengkreasikan dalam bentuk tulisan.

Kata kunci: sosial media youtube, pembelajaran menulis, sekolah tatap muka, siswa SMP

The Use of Youtube Social Media in Learning Writing in Face to Face School Period at SMP Negeri 38 Palembang

Abstract

The purpose of this study was to describe the teacher's steps in using YouTube social media in learning to write during face-to-face schooling and describe the advantages and disadvantages of using YouTube social media in teaching writing during face-to-face schooling at SMP Negeri 38 Palembang. This research method uses field research with a qualitative approach. Data collection was obtained through observation and interview methods. Based on the results of data analysis carried out by the teacher's steps in utilizing YouTube social media in learning to write during the face-to-face school period at SMP Negeri 38 Palembang, it is applied with reference to the lesson plan used by the teacher with a constructivism approach through 3 stages, namely introduction, core activities, and Closing. The results of this study indicate that the use of videos in YouTube media can stimulate creativity, interest, and motivation from students. In addition, through the YouTube media, students and teachers carry out the following activities: (1) In utilizing YouTube social media, the teacher will first upload videos related to writing material to YouTube and add schedules, video descriptions, and share links to make it easier for students to access the videos. Indonesian language learning; (2) students will watch writing learning materials in YouTube videos that have been given by the teacher; and (3) students will develop the main idea from the video they have watched and create it in written form.

Keywords: youtube social media, learning to write, face-to-face schools, junior high school students

A. Pendahuluan

Teknologi digital menjadi media pembelajaran yang berperan penting untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan peserta didik. Di era teknologi informasi, salah satu diantaranya adalah pembelajaran bahasa Indonesia, karena bahasa Indonesia ini salah satu mata pelajaran yang mungkin terbilang membosankan bagi siswa karena harus menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Rasman, 2021). Keempat aspek kebahasaan ini harus dilewati peserta didik untuk ketercapainya proses pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah alat yang digunakan dalam penyampaian dalam proses pembelajaran (Simamora, 2003). Penggunaan media pembelajaran youtube menjadi salah satu solusi yang sering digunakan para guru dan tenaga pengajar dalam meningkatkan keberhasilan belajar siswa. Menurut Setiadi dkk. (2019) youtube menjadi salah satu media pembelajaran yang sangat banyak digunakan untuk mencari materi-materi pelajaran yang memang kurang ataupun tidak dipahami terutama dalam pelajaran bahasa Indonesia.

Menurut Simarmata (2019) menyatakan bahwa keterampilan siswa merupakan anugerah dari Tuhan yang perlu digali, dikuatkan dan dipertahankan. Semakin anak berlatih maka semakin kuat keterampilan yang mereka miliki. Beberapa hal yang membuat individu miskin akan keterampilan, diantaranya faktor internal dirinya seperti faktor psikologis, kurangnya simpati terhadap suatu keterampilan, sikap egoisme yang akut, kurangnya minat belajar, pandangan yang sempit, kemalasan yang akut, dan anti kritik.

Dalam hal ini, peran guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan untuk menciptakan suatu proses pembelajaran yang aktif dan interaktif dalam pembelajaran. Guru memegang peranan yang sangat penting, karena guru berhubungan serta berinteraksi langsung dengan siswa sebagai subjek dan objek belajar. Setelah dua tahun lebih melaksanakan pembelajaran daring yang dilaksanakan dari rumah, pembelajaran tatap muka sudah bisa dilaksanakan walaupun hanya dalam keadaan terbatas (Sistadewi, 2021). Terbatas dari aspek waktu dan perkumpulan siswanya yang masih harus dibagi menjadi dua sesi. Pembelajaran tatap muka inilah yang membuat siswa harus beradaptasi kembali dengan teman-teman, guru-guru, dan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas.

Guru tentu harus mencari cara yang tepat agar peserta didik mampu beradaptasi dan terbiasa kembali dengan segala keadaan dalam proses pembelajaran di kelas. Solusinya ialah dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang efisien untuk keberlangsungan dan keberhasilan pembelajaran tatap muka ini. Pratiwi & Hapsari (2020), proses belajar-mengajar, penggunaan media adalah sebagai informasi serta pesan yang dapat disampaikan dengan jelas sehingga perhatian siswa lebih fokus, serta dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.

Youtube merupakan sebuah web dimana terdapat informasi dari berbagai sumber dalam bentuk video dan dapat diandalkan (Sianipar, 2013). Pada Mei 2005 youtube mulai beroperasi. Youtube merupakan anak perusahaan google. Berdiri pada Februari 2005, didirikan oleh 3 orang yaitu Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim yang sebelumnya bekerja di paypal. Dengan adanya youtube, masyarakat menjadi lebih mudah dalam menjalankan kegiatannya, yaitu antara lain pekerjaan, sekolah, dan hal-hal lainnya. Di dalam youtube, masyarakat juga dapat saling terhubung dan berkomunikasi lewat konten yang disediakan yang juga dapat berfungsi sebagai media aspirasi masyarakat untuk menyalurkan kreativitasnya.

Youtube langsung mendapat respons yang baik dari masyarakat sejak diluncurkan. Youtube praktis digunakan, tidak memerlukan biaya banyak, dan aksesnya dapat dari mana saja pada perangkat yang kompatibel. Oleh karena itu, dapat memberikan kesempatan pada pembuat konten amatir untuk dapat menunjukkan hasil videonya ke khalayak luas (Sa'diyah dkk., 2022). Apabila kita mendapat ulasan bagus saat mengunggah video, penayangan pun juga akan meningkat. Dengan banyaknya penonton, iklan pun banyak masuk di video yang dibuat sehingga masyarakat dapat mendapatkan pemasukan dari video yang diunggah di Youtube.

Youtube dapat menjadi alternatif untuk mempelajari keterampilan berbasis video sebagai alat pengajaran untuk menciptakan pengalaman belajar yang aktif dalam rangka peningkatan pengetahuan (Sari, 2015). Salah satu penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa melalui video sebagai media pembelajaran membuat kegiatan pembelajaran pada siswa lebih terarah (Dimiyati & Mujiono, 2006). Selain itu, media youtube dinilai dapat memberikan sesuatu hal yang dapat dilihat dalam proses pembelajaran, hal ini mampu memberikan semangat kepada siswa untuk belajar dan juga dapat memberikan pengalaman baru.

Video pembelajaran di youtube sangat banyak sehingga guru dapat memilih dan dimanfaatkan untuk kegiatan pembelajaran yang menarik, terutama di masa pembelajaran tatap muka ini karena siswa dan guru melaksanakan pembelajaran

hanya 40 menit. Guru bisa memberikan link youtube kepada siswa untuk dipelajari dan dipahami sesuai dengan materi-materi yang ada di kurikulum. Penelitian ini juga pernah dilakukan oleh Sari (2020) menemukan pemanfaatan youtube sebagai media ajar sangat diminati oleh siswa maupun orang tua, hal ini dicerminkan dari hasil skor penelitian, yaitu 4,45. Minat siswa ketika pembelajaran melalui youtube dirasakan meningkat dengan alasan bahwa ketika belajar melalui media youtube selain dapat melihat guru sebagai tokoh sentral dalam belajar juga karena youtube dapat diputar berulang-ulang ketika siswa tidak paham atas materi yang diajarkan oleh guru.

Penelitian ini juga disertai dengan beberapa penelitian terdahulu, diantaranya penelitian yang pernah dilakukan oleh Suwanto dkk. (2021) berjudul "Pemanfaatan Media Youtube sebagai Media Pembelajaran pada Siswa kelas XII MIPA di SMA Negeri 1 Tawang Sari". Hasil penelitian yang ditulis oleh Suwanto (2021) ini dilakukan dengan menggunakan dua siklus. Siklus I berada dalam kategori sedang dengan skor rata-rata 66,92% dan siklus kedua dengan skor rata-rata 78,32%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan penggunaan metode video youtube berseri dapat meningkatkan kemampuan menulis peserta didik dan dapat dijadikan metode alternatif dalam pembelajaran dengan menggunakan video youtube berseri.

Youtube dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dan dapat digunakan setiap waktu tanpa batas. Siswa dapat membuka kembali link youtube apabila kurang memahami materinya. Pentingnya pemahaman pendidik dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media youtube, oleh karena itu membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penggunaan youtube dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Selain itu, efektivitas penggunaan youtube juga menjadi salah satu alasan peneliti memilih menggunakan media digital youtube.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di SMP Negeri 38 Palembang pada kelas VIII, alternatif solusi media pembelajaran ketika pandemi covid-19 diantaranya youtube yang memiliki kelebihan dan kekurangan. Dalam hal ini youtube sangat familiar dikalangan generasi milenial (Mansur, 2022). Saat minggu pertama dan kedua pembelajaran tatap muka terbatas dilaksanakan, mereka masih seperti orang linglung saat menerima pembelajaran bahasa Indonesia, merasa bosan dan cenderung selalu bengong tetapi ketika ditanya paham atau tidak bahkan mereka tidak berkata sedikit pun. Padahal kelas-kelas tersebut dari dulu terbilang kelas yang aktif dan selalu antusias dalam belajar, namun setelah libur hampir dua tahun karena Covid-19 membuat mereka tidak bersemangat lagi dalam hal belajar. Hal ini tentu membuat peneliti merasa perihatin, begitu juga dengan guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas tersebut. Setelah melihat fenomena tersebut, guru bahasa Indonesia mencari solusi yang terbaik untuk proses pembelajaran di kelas sehingga membuat siswa aktif kembali beradaptasi dengan lingkungan belajar mereka seperti dahulu sebelum libur karena Covid-19.

Guru bahasa Indonesia memanfaatkan media youtube untuk menggugah semangat dan minat siswa untuk belajar. Media tersebut dipilih karena dalam video youtube tentu menampilkan fitur-fitur yang menarik, materi yang disandingkan dengan gambar, musik, dan tulisan-tulisan yang menjadi hal terpenting dalam materi pembelajaran yang dibahas.

Dari pemaparan di atas, maka peneliti ingin mendeskripsikan pemanfaatan sosial media youtube dalam pembelajaran menulis pada masa sekolah tatap muka. Untuk itu, rumusan masalah dalam penelitian ini ada tiga yakni, (1) Bagaimanakah langkah-langkah guru dalam pemanfaatan sosial media youtube dalam pembelajaran menulis pada masa sekolah tatap muka di SMP Negeri 38 Palembang? dan (2) Bagaimanakah keunggulan dan kelemahan pemanfaatan sosial media youtube dalam pembelajaran pada masa sekolah tatap muka di SMP Negeri 38 Palembang?

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan langkah-langkah guru dalam penggunaan sosial media youtube dalam pembelajaran menulis pada masa sekolah tatap muka di SMP Negeri 38 Palembang; (2) untuk mendeskripsikan keunggulan dan kelemahan penggunaan sosial media youtube dalam pembelajaran menulis pada masa sekolah tatap muka di SMP Negeri 38 Palembang. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik, mudah dipahami oleh peserta didik, dan yang jelas peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran ini. Di samping itu target yang ingin dicapai dalam pembelajaran menulis. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian lainnya, terutama pada pembelajaran menulis teks eksposisi dengan penggunaan media youtube dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

B. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Darmadi (2014) menjelaskan penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan sesuatu sebagaimana adanya dengan menggunakan kata-kata, yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas, objektif, sistematis, dan cermat mengenai topik yang diangkat menjadi masalah nantinya. Dengan demikian, penelitian ini hanya menggambarkan dan mendeskripsikan mengenai pemanfaatan sosial media youtube dalam pembelajaran menulis pada masa sekolah tatap muka. Sejalan dengan Sugiyono (2019) menyatakan bahwa metode penelitian adalah proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis, dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini meliputi subjek dan objek. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII dan guru bahasa Indonesia SMP Negeri 38 Palembang. Objek atau hal yang dikaji dalam penelitian ini adalah pemanfaatan sosial media youtube dalam pembelajaran menulis pada masa sekolah tatap muka di SMP Negeri 38 Palembang dengan rincian: (1) langkah-langkah guru dalam penggunaan sosial media youtube dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi menulis pada masa sekolah tatap muka di SMP Negeri 38 Palembang, (2) keunggulan dan kelemahan pemanfaatan sosial media youtube dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi menulis pada masa sekolah tatap muka di SMP Negeri 38 Palembang.

Dalam pengumpulan data penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Pertama, untuk mengetahui langkah-langkah guru dalam pemanfaatan sosial media youtube dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi menulis pada masa sekolah tatap muka, peneliti menggunakan metode observasi dengan pedoman pada langkah-langkah pembelajaran dalam pemanfaatan sosial media youtube dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi menulis pada sekolah tatap muka yang diamati adalah guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 38 Palembang. Ketika observasi di lapangan, peneliti membawa pedoman langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru bahasa Indonesia langsung dan peneliti menggunakannya sebagai pegangan peneliti. Jadi, dengan pedoman pada langkah-langkah pembelajaran tersebut, peneliti akan mengetahui kegiatan pembelajaran mana yang dilakukan dan tidak dilakukan oleh guru. Kedua, untuk mengetahui keunggulan dan kelemahan pemanfaatan media youtube dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada masa sekolah tatap muka terbatas, peneliti menggunakan metode wawancara. Berikut langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian deskriptif kualitatif

Teknik analisis data dilakukan dengan cara: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Darmadi, 2014). Pada tahap reduksi data, dilakukan pemilahan data yang tidak sesuai dengan rumusan masalah. Pada tahap penyajian data, data disajikan berupa uraian singkat mengenai hasil pengumpulan data, yang didapat dari observasi dan wawancara berdasarkan rumusan masalah. Cara penyajian juga akan berbentuk tabel, namun tabel tersebut berisi uraian-uraian secara naratif hasil pemerolehan data yang telah direduksi sebelumnya.

Pada tahap terakhir, penarikan simpulan diperoleh untuk menjawab semua masalah yang diangkat dalam penelitian, yaitu langkah-langkah guru dalam pemanfaatan sosial media youtube dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada masa sekolah tatap muka di SMP Negeri 38 Palembang, keunggulan dan kelemahan pemanfaatan sosial media youtube dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi menulis pada masa sekolah tatap muka di SMP Negeri 38 Palembang.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 38 Palembang pada siswa kelas VIII tahun pelajaran 2022/2023 sebagai berikut.

- a) Proses belajar-mengajar di Kelas VIII Pada hari Kamis, 8 September 2022 peneliti melakukan penelitian awal terhadap siswa kelas VIII. Kegiatan belajar-mengajar SMP Negeri 38 Palembang pada bulan September sudah mulai menerapkan metode pembelajaran tatap muka dengan dua sesi pagi dan siang selama 40 menit. Peneliti memperoleh informasi pada pengamatan

pertama mengenai kondisi siswa kelas VIII Sesuai pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, siswa kurang responsif saat pertama kali memulai pembelajaran. Dikarenakan pembelajaran sebelumnya siswa hanya diberikan tugas melalui *classroom* atau melalui grup *Whatsapp*.

b) Pengamatan kedua pada hari Selasa, 12 September 2022 sekaligus pengambilan data tes. Kegiatan pembelajaran menulis dengan menggunakan sosial media video youtube yang dibuat oleh guru Bahasa Indonesia sendiri. Hasil pengamatan diuraikan sebagai berikut.

(1) Hasil pengamatan pertama: Kamis, 8 September 2022

- (a) Beberapa siswa tidak mengikuti pembelajaran secara serius, dan cenderung tidak hadir saat pembelajaran tatap muka dengan alasan masih masa pandemi;
- (b) Siswa kurang minat terhadap pembelajaran bahasa Indonesia yang dinilai sangat membosankan sehingga siswa menjadi kurang aktif dan responsif; dan
- (c) Beberapa siswa merasa bingung atau bahkan sama sekali tidak memahami pembelajaran dikarenakan metode yang digunakan guru masih monoton dan tidak asik.

(2) Hasil pengamatan kedua: Selasa, 12 September 2022

- (a) Kegiatan pembelajaran dihadiri beberapa siswa dalam artian masih ada siswa yang tidak mengikuti pembelajaran tatap muka;
- (b) Siswa menjadi tertarik mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi menulis;
- (c) Siswa terlihat aktif dan responsif dalam mengikuti pembelajaran menulis dengan menggunakan sosial media video youtube; dan
- (d) Siswa tidak lagi kebingungan dan kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam tulisan karena sudah paham dengan video youtube yang disajikan oleh guru dan peneliti.

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara peneliti dengan guru bahasa Indonesia kelas VIII, dapat disimpulkan bahwa saat pembelajaran bahasa Indonesia pada masa tatap muka di SMP Negeri 38 Palembang terutama pada pembelajaran menulis siswa masih kurang berminat dan responsif. Menurut pendapat guru, hal tersebut dikarenakan adanya keterbatasan penggunaan media pembelajaran, yaitu hanya menggunakan teknik ceramah, tanya jawab, dan contoh soal.

Guru bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 38 Palembang juga memaparkan bahwa kemampuan menulis siswa kelas VIII belum terampil. Siswa masih kesulitan dalam menuangkan ide yang dimilikinya menjadi sebuah bentuk tulisan. Hal ini dikarenakan kurangnya literatur siswa sehingga kemampuan menulis siswa terbatas. Oleh karena itu, peneliti menggunakan sosial media video youtube dalam pembelajaran menulis siswa kelas VIII di SMP Negeri 38

Palembang untuk mengungkapkan hasil belajar pemanfaatan sosial media pembelajaran video youtube.

2. Pembahasan

a. Bentuk Pemanfaatan Sosial Media Youtube dalam Pembelajaran Menulis

Bersumber pada makna kata pemanfaatan tersebut bila dikaitkan dengan jaringan internet dalam hal ini adalah media sosial Youtube, maka bisa diartikan sebagai proses penggunaan media sosial youtube untuk alat serta sumber belajar yang dilaksanakan oleh guru dan siswa. Cahyono (2019) pemanfaatan merupakan aktivitas menggunakan berbagai media serta sumber belajar yang digunakan sebagai keperluan pembelajaran. Kata pemanfaatan itu sendiri merupakan suatu penggunaan yang bisa diartikan sebagai aktivitas menerima. Penggunaan tersebut pada dasarnya mengarah kepada pemerolehan atau penggunaan sesuatu yang dapat bermanfaat saat dipergunakan secara langsung maupun tidak langsung. Maksudnya semua yang diwujudkan, berfungsi untuk dimanfaatkan oleh dan untuk siswa maupun buat anggota sekolah yang lain ialah suatu yang bertujuan positif serta mengharapkan hasil yang positif.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti terlihat bahwa Youtube mempunyai manfaat pada saat proses pembelajaran keterampilan menulis. Penyampaian materi dapat dilaksanakan dengan lebih singkat sehingga ketika memanfaatkan video pembelajaran tidak terhalang dengan jarak dan waktu. Video pembelajaran pada materi keterampilan menulis, guru memberikan video terkait dengan tema yang akan diambil, sehingga siswa akan lebih kreatif dalam menuangkannya pada bentuk tulisan.

Pernyataan ini dapat dilihat dari beberapa wali siswa yang mengirimkan gambar atau video anaknya yang berkonsentrasi pada materi video dalam youtube dan lebih mengimajinasikannya ke dalam bentuk tulisan atau cerita. Video pembelajarannya dibuat sendiri oleh guru bahasa Indonesia dengan harapan agar siswa mampu memahami materi pembelajaran yang dijelaskan secara langsung oleh gurunya selain dari buku yang mereka baca. Terkait video pembelajaran bahasa Indonesia ini bukan hanya mengasah siswa untuk lebih kreatif dalam menuangkannya ke bentuk tulisan, dengan menggunakan video pembelajaran ini siswa diharapkan lebih bisa mengvisualisasikan apa yang mereka lihat dan mereka dengar.

Video pembelajaran dibuat semenarik mungkin supaya para siswa tidak jenuh dalam melakukan proses pembelajaran di rumah masing-masing. Selain itu, guru juga terbantu dalam hal efisiensi waktu, karena dalam penyampaian materi tidak memerlukan banyak waktu, karena para siswa bisa menyimak penjelasan guru dimana saja asalkan ada jaringan internet, sehingga siswa yang kurang paham bisa mengulang-ulang penjelasan guru melalui video youtube tersebut.

Adapun tahapan-tahapan pemanfaatan Youtube pada pembelajaran bahasa Indonesia ialah dengan membuat video pembelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan materi yang disampaikan disertai soal yang harus di jawab pada akhir video tersebut, kemudian mengakses situs *www.youtube.com* dan melakukan proses pengunggahan. Guru juga menambahkan jadwal, deskripsi video, playlist, penyesuaian Thumbnail, layar akhir, dan Share Link untuk memudahkan siswa dalam mengakses video.

Melalui youtube siswa terbantu dalam menuangkan gagasannya dalam bentuk tulisan. Menurut Supriyadi (2018), menulis adalah rangkaian kegiatan mengungkapkan gagasan kepada masyarakat pembaca melalui bahasa tulis. Kemampuan menulis merupakan keterampilan yang sangat berguna bagi seseorang. Kecerdasan ini memungkinkan kita untuk memunculkan berbagai ide yang rata-rata orang bisa baca. Kegiatan menulis memiliki beberapa keunggulan. Artinya, sarana pengungkapan diri, sarana pemahaman, sarana memelihara emosi, sarana untuk meningkatkan kesadaran dan penerapan orang lain, sarana keterlibatan antusias, dan tidak mengundurkan diri. Penerima, sarana untuk mengembangkan pemahaman dan kemampuan menggunakan suatu bahasa. Berdasarkan survei fitur aplikasi YouTube, kami telah menentukan bahwa ada fitur yang tersedia untuk menulis.

b. Keunggulan dan Kelemahan Sosial Media Youtube dalam Pembelajaran Menulis pada Masa Sekolah Tatap Muka

Keunggulan dari penggunaan media pembelajaran youtube ini dilihat dari pihak guru sendiri yakni; a) guru dapat lebih mudah membahas materi di kelas karena peserta didik sudah memiliki pengetahuan awal terkait materi dari hasil mereka menonton youtube sebelum pembelajaran di kelas berlangsung. Hal ini juga guru dituntut mampu memanfaatkan waktu seefisien mungkin karena pembelajaran tatap muka terbatas hanya berlangsung 40 menit di setiap sesi; 2) guru menjadi lebih cepat menjelaskan materi dan otomatis ketercapaian kompetensi dasar menjadi lebih maksimal walaupun dalam jangka waktu yang lebih cepat dari sebelumnya dikarenakan pembelajaran tatap muka. Walaupun waktu 40 menit tetapi materi tersampaikan dan dipahami dengan baik oleh peserta didik; dan 3) guru menjadi lebih bersemangat mengajar dari biasanya dikarenakan siswa sangat antusias dan semangat belajar di kelas karena mereka sudah menguasai materi dari hasil menyimak dan menonton video pembelajaran di youtube.

Menurut Mujianto (2019) keunggulan yang dirasakan dari pihak peserta didik setelah peneliti melakukan wawancara kepada mereka yakni; 1) peserta didik merasa mempunyai bekal awal terkait materi dan menjadi tidak takut untuk berhadapan dengan guru saat pembelajaran di kelas berlangsung karena sudah menonton dan menyimak materi yang diberikan guru melalui link youtube yang

Rizky Widia Kardika, Subyantoro, Rahayu Pristiwati

Pemanfaatan Sosial Media Youtube dalam Pembelajaran Menulis pada Masa Sekolah Tatap Muka di SMP Negeri 38 Palembang

dibagikan di grup kelas; 2) peserta didik merasa dihargai dan dibanggakan oleh guru karena mampu memenuhi ketercapaian kompetensi dasar materi; dan 3) peserta didik merasa nyaman dan bersemangat belajar karena pembelajaran di kelas tidak membosankan, dikarenakan interaksi peserta didik dengan peserta didik lainnya kemudian dari pihak guru juga sangat mendukung, sehingga pembelajaran tidak monoton walaupun hanya mendapat waktu 40 menit pembelajaran.

Kemudian, kelemahan dalam penggunaan youtube sebagai media pembelajaran ini dari pihak guru dan peserta didik, sama-sama terkendala masalah sinyal dan paket data. Sinyal di rumah masing-masing saat menonton video youtube mungkin sedikit tidak stabil, begitu pula dengan masalah paket data yang tidak selalu bisa terbeli dikarenakan kemampuan atau kondisi ekonomi siswa tidak sama. Namun, hal tersebut tidak menjadi halangan atau hambatan yang begitu berarti karena dapat diatasi dengan solusi-solusi yang sangat membantu (Wilson, 2015). Untuk masalah sinyal, peserta didik terkadang ke luar rumah untuk mencari sinyal ataupun wifi terdekat dan bisa mencari wifi saat jam sekolah, yang pastinya ketika peserta didik sudah di kelas, mereka sudah sempat menonton dan menyimak video dari youtube tersebut dan mereka juga sangat berinisiatif untuk mencatat hal-hal penting terkait materi yang didapat dari video youtube tersebut.

c. Solusi untuk Mengatasi Hambatan dalam Pemanfaatan Sosial Media Youtube dalam Pembelajaran Menulis

Menurut Yusi Kamhar dan Yusi (2019) berbagai solusi yang sekiranya bisa dilaksanakan untuk mengatasi hambatan dalam memanfaatkan media sosial Youtube pada proses pembelajaran bahasa Indonesia antara lain: (1) untuk mencegah para siswa membuka video lain di youtube, yaitu dengan cara menghimbau orangtua siswa untuk mengunduh video pembelajaran tersebut kemudian disimpan di galeri atau di folder khusus, kemudian ditayangkan tanpa harus membuka situs youtube, sehingga boros kuota bisa dihindari; dan (2) solusi untuk mengetahui apakah siswa paham dengan materi yang disampaikan adalah dengan bekerja sama dengan orang tua untuk mengawasi putra-putrinya dalam mengerjakan soal tersebut, atau bisa juga dengan membuat kuis singkat menggunakan fitur Live Streaming yang jawabannya langsung bisa dimasukkan di kolom Live Chat, sehingga yang menjawab duluan dan terakhir akan kelihatan. Penggunaan fitur Live Streaming Youtube ini dilakukan jika tidak memungkinkan untuk melakukan tes lisan secara luring atau tatap muka.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilaksanakan oleh peneliti, akhirnya peneliti bisa menarik kesimpulan bahwasanya dalam proses pembelajaran, guru bahasa Indonesia memanfaatkan berbagai fitur-fitur yang ada

Rizky Widia Kardika, Subyantoro, Rahayu Pristiwati

Pemanfaatan Sosial Media Youtube dalam Pembelajaran Menulis pada Masa Sekolah Tatap Muka di SMP Negeri 38 Palembang

di Youtube mulai dari penjadwalan, deskripsi video, pembuatan playlist, penyesuaian thumbnail, pembuatan layer akhir, dan share link.

Namun masih ada beberapa hambatan saat proses pelaksanaannya, diantaranya yaitu: (1) kuota internet yang boros dan (2) proses evaluasi yang kurang transparan. Hal ini mengakibatkan perlu diberikannya solusi berupa: (1) mendownload video pembelajaran tersebut kemudian disimpan di galeri atau di folder khusus, kemudian ditayangkan tanpa harus membuka situs youtube, sehingga boros kuota bisa dihindari, dan (2) bekerja sama dengan orang tua untuk mengawasi putra-putrinya dalam mengerjakan soal evaluasi, atau bisa juga menggunakan fitur live streaming dan fitur live chat untuk melakukan kuis singkat jika tidak memungkinkan untuk tes lisan secara langsung.

Pendidik dapat memanfaatkan youtube dengan berbagai cara untuk dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didiknya. Penggunaan youtube dalam pembelajaran ini, dapat dinilai efektif dan efisien untuk meningkatkan keterampilan menulis. Selain itu, juga masih banyak lagi peran youtube dalam pelaksanaan pembelajaran. Saran dalam penelitian ini, bagi pendidik dan peserta didik, diharapkan bisa menjadi referensi dalam memanfaatkan media digital yang serba ada saat ini, salah satunya yaitu youtube yang dapat digunakan dalam media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didiknya. Bagi peneliti sejenis, penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam penelitiannya.

Daftar Pustaka

- Cahyono, G. (2019). Pemanfaatan Media Youtube Dakwah Ustadz Adi Hidayat dalam Pengembangan Materi Fikih Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 4(1), <https://doi.org/10.22515/attarbawi.v4i1.1474>
- Darmadi, H. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial: Teori Konsep Dasar dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Dimiyati & Mujiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kamhar, M. Y., & Lestari, E. (2019). Pemanfaatan Sosial Media Youtube sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 1–7. <https://doi.org/10.33366/ilg.v1i2.1356>
- Mansur, A. (2022). Peningkatan Keterampilan Menyusun Teks Cerita Sejarah melalui Media Youtube. *Madrascience : Jurnal Pendidikan Islam, Sains, Sosial, dan Budaya*, 4(1), 60. <http://www.madrascience.com/index.php/ms/article/view/140>
- Mujiyanto Haryadi. (2019). Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Ajar dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 5(1), 135-159. <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JK/article/view/588>

Rizky Widia Kardika, Subyantoro, Rahayu Pristiwati

Pemanfaatan Sosial Media Youtube dalam Pembelajaran Menulis pada Masa Sekolah Tatap Muka di SMP Negeri 38 Palembang

- Pratiwi, B., & Hapsari, K. P. (2020). Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi melalui Pemanfaatan YouTube sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 282. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.24238>
- Rasman, R. (2021). Penggunaan Youtube sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris pada Masa Pandemi Covid 19. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 1(2), 118-126. <https://doi.org/10.51878/edutech.v1i2.442>
- Sa'diyah, I., Sandy, R. R., Siaturi, E. M. P., & Hidayat, A. B. (2022). Pemanfaatan Youtube dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi pada Kurikulum MBKM. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1) 297-306. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.7597>
- Sari, L. (2020). Upaya Menaikkan Kualitas Pendidikan dengan Pemanfaatan Youtube sebagai Media Ajar Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Tawadhu*, 4(1), <https://ejournal.iaig.ac.id/index.php/TWD/article/view/226>
- Sari, S. D. P. (2015). Manfaat Media Pembelajaran Berbasis ICT (Information and Communication Technology) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan, 36–44. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/psdtp/article/view/9055>
- Setiadi, E., Azmi, A., & Indrawadi, J. (2019). Youtube sebagai Sumber Belajar Generasi Milenial. *Journal of Civic Education*, 2(3), 313-323. <https://doi.org/10.24036/jce.v2i4.135>
- Sianipar, A. P. (2013). Pemanfaatan Youtube di Kalangan Mahasiswa (Studi Penggunaan Youtube di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP USU Medan dengan Pendekatan Uses and Gratification. *Jurnal Usu*, 2(3). <https://jurnal.usu.ac.id/index.php/flow/article/view/9930>
- Simamora, L. (2003). *Cakrawala Pendidikan E-Learning: Konsep dan Perkembangan Teknologi yang Mendukung*. Jakarta Timur: PT Rineka Cipta.
- Simarmata, J. (2019). *Kita Menulis: Semua Bisa Menulis Buku*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sistadewi, M.A. (2021). Penggunaan Media Youtube dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Masa Sekolah Tatap Muka Terbatas. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sastra*, 10 (2), 186. https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bahasa/article/view/693

Rizky Widia Kardika, Subyantoro, Rahayu Pristiwati

Pemanfaatan Sosial Media Youtube dalam Pembelajaran Menulis pada Masa Sekolah Tatap Muka di SMP Negeri 38 Palembang

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Supriyadi. (2018). *Keterampilan Dasar Menulis*. Gorontalo: Ideas Publishing.

Suwarto, dkk. (2021). Pemanfaatan Media Youtube sebagai Media Pembelajaran pada Siswa Kelas XII MIPA di SMA Negeri 1 Tawang Sari. *Media Penelitian Pendidikan : Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 15 (1). <https://doi.org/10.26877/mpp.v15i1.7531>

Wilson, A. (2015). *YouTube in the Classroom*. Kanada: University of Toronto.